

ABSTRAK SKRIPSI

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, badan usaha asuransi yang bergerak dibidang jasa mencoba untuk melaju mengikuti perkembangan. Sebagai badan usaha dibidang jasa maka badan ini perlu menunjukkan keberadaannya dalam dunia usaha, lebih-lebih badan usaha asuransi belum populer dikalangan masyarakat sehingga dikhawatirkan adanya kurang informasi terhadap asuransi dan salah interpretasi terhadap asuransi itu sendiri.

Badan usaha asuransi kerugian memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan jenis usaha dibidang jasa pada umumnya, karena usaha asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain sehingga badan usaha asuransi menjadi padat risiko. Bila risiko yang ditanggung terlalu tinggi atau tidak sesuai dengan bidang usahanya, maka pertanggungan itu bisa direasuransikan kembali pada badan usaha yang lain.

Pendapatan usaha didalam badan usaha asuransi berasal dari penerimaan premi yang langsung diakui dan dicatat pada saat realisasi penerimaan kas. Sedangkan beban yang terjadi, akan timbul apabila pemegang polis melakukan klaim sehingga menimbulkan beban klaim. Beban klaim ini timbul secara tak pasti, sehingga apabila terjadi beban klaim maka langsung dibebankan pada saat beban itu terjadi. Matching Principle itu sendiri adalah suatu proses untuk menandingkan beban terhadap pendapatan yang terjadi dalam periode yang sama.

Dalam Transaksi Reasuransi pendapatan yang berasal dari pertanggungan diakui pada saat penerimaan kas, apabila pertanggungan tersebut direasuransikan pada periode yang berbeda dengan periode pertanggungannya, hal ini dapat membuat badan usaha mengalami kesulitan dalam menentukan laba rugi yang wajar untuk periode tersebut.

Badan usaha mengalami kesulitan dalam penentuan laba rugi yang riil pada setiap periode, karena pendapatan yang terjadi tidak dapat diakui bersamaan dengan beban untuk mendapatkan pendapatan. Hal ini mengakibatkan laba untuk periode yang lalu lebih besar dari pada periode saat ini atau sebaliknya. Berhasilnya suatu badan usaha asuransi salah satunya akan terlihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang layak dan konsisten perlu sebagai alat pertanggungjawaban dan sebagai sumber informasi untuk bahan pengambilan keputusan berbagai pikak yang berkentingan dengan badan usaha.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa badan usaha mempunyai perbedaan dengan badan usaha yang lain yaitu pada jasa yang diberikan dan perlakuan akuntansinya. Didalam badan usaha asuransi,

beban klaim atau beban produksi tidak dapat secara akurat diketahui sebelumnya sampai masa pertanggung jawaban itu selesai. Dan prinsip Matching tidak dapat secara tepat dilaksanakan, oleh karena beban yang terjadi dalam badan usaha tidak dapat sepenuhnya diakui bersamaan dengan terjadinya pendapatan dalam suatu periode tertentu.

